



IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 14 MERANTI

IMPLEMENTATION OF CLASSROOM MANAGEMENT IN LEARNING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AT SDN 14 MERANTI

Chintia Mozaika^{1*}, Mega Puspita Raya², Novita Indah Dewi³

¹⁻³Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan, Kisaran

*sintiatinjoan@gmail.com

ABSTRACT

Classroom management includes teacher skills to create a conducive learning atmosphere so that the learning process is in accordance with the goals to be achieved. By taking a background in SD Negeri 14 Meranti. In the learning process of Islamic Religious Education (PAI) in class, of course there are some students who are noisy and often chat in class with their peers, moving from their seats during the learning process. So this will affect the success of learning objectives. The formulation of the research problem is: how is the implementation of classroom management carried out by the teacher when learning Islamic Religious Education class III at SDN 14 Meranti. The purpose of this study is: to find out how the implementation of classroom management is applied by teachers when teaching PAI class III at SDN 14 Meranti. This type of research is descriptive qualitative. Data collection is done through observation, interviews, and documentation.

Keywords: *Implementation of Class Management; Islamic Religious Education;*

ABSTRAK

Manajemen kelas adalah termasuk keterampilan guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dengan mengambil latar belakang di SD Negeri 14 Meranti. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dikelas tentunya terdapat beberapa murid yang ribut dan sering kali mengobrol dikelas dengan teman sebangkunya, berpindah-pindah dari tempat duduknya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran. Rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana implementasi manajemen kelas yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III di SDN 14 Meranti. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah: untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kelas yang diterapkan guru pada saat pembelajaran PAI kelas III di SDN 14 Meranti. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata kunci: *Implementasi Manajemen Kelas; Pendidikan Agama Islam.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan solusi yang paling efektif untuk mencerdaskan individu bangsa dan negara. Pendidikan berkaitan erat dengan pengetahuan. Pengetahuan merupakan bagian penting dalam kehidupan untuk membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya, dan anak-anak ini ketika sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga

akan mendidik anak-anaknya, begitu juga disekolah dan perguruan tinggi, para peserta didik dan mahasiswa diajar oleh guru dan dosen.

Pendidikan Dasar sebagai jenjang pendidikan formal yang terikat dalam suatu Sistem Pendidikan Nasional yang terarah dan diarahkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya merupakan suatu mata rantai yang saling memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perjalanan pendidikan ke tingkat selanjutnya yang kemudian akan bermuarapada kualitas sumber daya manusia, sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Menurut Dedi Mulyasana, Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemampuan dan perkembangan peserta didik, maka penyelenggaraannya diharapkan mampu mengembangkan potensi-potensi peserta didik agar mencapai pribadi yang bermutu. Oleh sebab itu, pendidik merupakan kunci utama keberhasilan pendidikan, sehingga tidak mengherankan jika kemudian pendidik menjadi pihak yang dianggap paling bertanggung jawab terhadap baik-buruknya kualitas pendidikan, yang dijabarkan dalam UU No. 14 tahun 2005.

Belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Moh. Uzer Usman berpendapat bahwa “belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, maupun individu dengan lingkungannya, sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya”. perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi disebabkan oleh adanya interaksi dengan lingkungan yang didalamnya terdapat serangkaian pengalaman yang mampu mengembangkan pola pikir dan mental peserta didik karena interaksi ini biasanya berlangsung secara sengaja. Dalam proses belajar terdapat berbagai komponen yang dilibatkan, antara lain pendidik, peserta didik, materi belajar, waktu belajar, dan tempat belajar. Kelima komponen tersebut saling berkaitan. Tanpa adanya peserta didik, seorang pendidik tidak dapat menjadi pengajar sebagai pihak yang menyampaikan materi belajar. Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.

Agar proses belajar mengajar berjalan efektif, pendidik dituntut untuk menguasai manajemen kelas. Dengan menguasai manajemen kelas guru akan mudah untuk melaksanakan tugasnya dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Manajemen kelas yang baik memungkinkan pendidik/guru melaksanakan tugasnya dengan baik pula, karena kelas dapat terhindar dari berbagai masalah yang mungkin berasal dari siswa itu sendiri. Dengan demikian guru dapat membangun hubungan yang harmonis dengan peserta didik. Di dalam kelas guru bukan hanya bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Itulah kenapa guru berfungsi sebagai manajer kelas yang diharapkan mampu mengelola kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Sebagaimana dalam Q.S Al An'am ayat 135:

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ فَاَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ تَكُوْنُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظَّٰلِمُوْنَ

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai kaumku, berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan beruntung.”

Secara umum manajemen kelas bertujuan untuk pengadaan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya aktivitas belajar mengajar. Sehingga aktivitas belajar tersebut dapat berlangsung secara maksimal, dan penetapan tujuan belajar yang telah terencana bisa tercapai agar sumber daya manusia terbentuk lebih berkualitas.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi anak didik berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu termasuk peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya (kaffah), mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani dan rohani.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan dan pemahaman serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi pra survey di SD Negeri 14 Meranti, dalam proses pembelajaran PAI kelas III, bahwa manajemen kelas sudah diterapkan oleh pendidik untuk mengkondisikan kelas agar tetap kondusif, salah satunya ialah dengan berdo'a sebelum pelajaran dimulai. Keadaan dikelas terlihat bahwa penataan tempat duduk peserta didik tidak berubah atau bervariasi; volume dan intonasi suara pendidik terdengar oleh seluruh peserta didik dikelas; tutur kata pendidik santun dan mudah dipahami; pendidik terlihat menyesuaikan materi pelajaran dengan kemampuan belajar peserta didik; masih terdapat peserta didik yang mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya maupun dengan yang lain; beberapa peserta didik masih berpindah-pindah dari tempat duduknya ketempat duduk yang lain; pendidik tidak membedakan peserta didik dengan latar belakangnya; pendidik menghargai pendapat peserta didik; pakaian pendidik terlihat sopan, bersih dan rapi; silabus sudah disampaikan oleh pendidik diawal semester; kadang-kadang pendidik datang tidak tepat waktu/sesuai jadwal jam pelajaran. Berdasarkan keadaan tersebut menunjukkan bahwa kelas masih kurang kondusif ketika proses pembelajaran PAI berlangsung.

Masalah tersebut sesuai dengan yang diungkapkan ibu Nursukawati, selaku pendidik PAI kelas III yang menerangkan bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung, bahwa tempat duduk peserta didik tidak pernah diubah-ubah dikarenakan pertemuan hanya satu kali dalam seminggu, masih terdapat perilaku peserta didik yang bisa mengganggu kegiatan pembelajaran seperti peserta didik mengobrol dengan temannya ketika pendidik sedang menjelaskan materi pelajaran, dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik, sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif dan efektif.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba untuk menuangkan ke dalam penelitian dengan mengangkat judul penelitian yaitu Implementasi Manajemen Kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 14 Meranti.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang "apa yang dialami subjek penelitian, seperti tingkah laku, perilaku, motivasi tindakan, secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah" (Lexy J Moleong, 2021).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dikarenakan penelitian ini lebih menekankan pada analisis proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan segala informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fakta yang ada. Jenis penelitian ini adalah field research atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat,

lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan. Tempat penelitian ini dilakukan adalah di SDN 14 Meranti.

Data yang dicari dan digunakan dalam penelitian ini ialah berupa data-data deskriptif yang berupa kata-kata, tingkah laku serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini diantaranya:

1. Sumber data primer (utama), adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti yang diambil melalui proses wawancara dan observasi.
2. Sumber data skunder (tambahan), adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti yang berfungsi sebagai data pelengkap dan data-data yang diperlukan seperti buku, Al-Qur'an dan terjemahannya, Undang-undang jurnal, artikel serta dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu observasi, wawancara yang akan dilakukan dengan beberapa guru dan siswa di SDN 14 Meranti, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini beberapa definisi manajemen kelas menurut para ahli :

1. Arikonto berpendapat bahwa manajemen kelas adalah usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar-mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapainya kondisi yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.
2. Ahmad Sulaiman berpendapat bahwa manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif, menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan.

Pada bagian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Implementasi manajemen kelas melalui pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses Peraturan Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.41 TAHUN 2007.

1. Pengaturan tempat duduk siswa sesuai dengan karakteristik dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dapat mempengaruhi keefektifan belajar, apabila kegiatan pembelajaran berjalan kondusif maka akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan, karena dengan demikian siswa dapat saling bekerja sama dan saling menghargai dalam proses pembelajaran sesuai dengan perbedaan karakteristik masing-masing. Diharapkan juga agar siswa dapat menghargai perbedaan yang ada diantara masing-masing individu. Proses pembelajaran juga akan lebih efektif dan kondusif dikarenakan antar siswa dapat saling menghargai dalam belajar.
2. Ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan peraturan dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi keefektifan belajar dikelas, karena dengan adanya peraturan tersebut kelas akan menjadi lebih tertib, disiplin, dan memberikan rasa nyaman bagi seluruh siswa sehingga dapat lebih fokus dalam belajar dan tujuan pembelajaran pun dapat dicapai sesuai dengan yang diinginkan.
3. Memulai dan mengakhiri proses pembelajaran dengan tepat waktu akan mempengaruhi keefektifan belajar siswa, karena dengan penggunaan waktu yang efisien akan membuat siswa menerima pembelajaran sesuai dengan jadwal, dan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

PENUTUP

Implementasi manajemen kelas dalam pembelajaran PAI di SDN Negeri 14 Meranti berhasil dalam meningkatkan keefektifan siswa dengan manajemen kelas mengatur tempat duduk siswa sesuai dengan karakteristik, meningkatkan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan peraturan dalam proses pembelajaran, dan memulai dan mengakhiri proses pembelajaran dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Djabidi, Faizal (2016). Manajemen Pengelolaan Kelas. Malang, Jatim: Madani. Kementrian Agama RI. (2012). Al-Qur'an dan Terjemahan. Bandung: Syaamil Qur'an.
- Moleong, Lexy J. (2021). Cetakan ke-32 Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sholikudhin, M. Anang dan Halimatus Sa'diyah (2017) 'Model Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI Di SD Riyadlul Arkham Tembong Plintahan Pandaan', Jurnal Pendidika Agama Islam, Vol. 2. Tersedia
Pada:<http://repository.radenintan.ac.id/6760/1/skripsi%20pdf.pdf> (Diakses: 20 November 2022).